

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan mengenai pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengikuti PROPER pada tahun 2017-2018 sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
3. Pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya guna mendukung penelitian – penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan agar dapat memperbanyak literasi pembahasan kedepannya.
2. Menggunakan sampel perusahaan yang bergerak di sektor selain manufaktur atau menambahkan menjadi seluruh perusahaan yang ada di Indonesia agar hasil penelitian dapat merepresentasikan pengaruh dari tiap variabel.
3. Penelitian selanjutnya memperhatikan data lain yang dapat digunakan untuk dasar penelitian kinerja lingkungan, seperti contoh biaya-biaya yang terkait dengan lingkungan dan data mengenai AMDAL yang mempengaruhi kinerja keuangan.

## **5.3. Keterbatasan dan Implikasi**

### **5.3.1. Keterbatasan**

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan walaupun telah maksimal dalam menjalankan penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan yang ada dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang guna memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian hanya 2 tahun mulai tahun 2017-2018 yang memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial dan

kinerja lingkungan kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

2. Penilaian terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial cenderung bersifat subjektif sehingga memungkinkan terlewatnya item-item tertentu yang sebenarnya diungkapkan oleh perusahaan yang membuat hasil pengamatan penulis dengan peneliti lainnya akan berbeda.

### **5.3.2. Implikasi**

#### 1. Implikasi Teoritis

- a) Perusahaan yang mengikuti PROPER secara rutin atau terus menerus memiliki perhatian lebih pada lingkungan ketimbang perusahaan yang tidak mengikuti PROPER dapat dikatakan hal tersebut membuat bahan pertimbangan dikarenakan dalam peningkatan kinerja lingkungan dapat memperbaiki citra positif yang dimiliki perusahaan akhirnya mampu menarik para pemangku kepentingan dan akan meningkatkan suatu kinerja keuangan perusahaan.
- b) Melakukan praktik pengungkapan tanggung jawab sosial ke dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan secara lengkap yang ada pada *annual report* mampu membantu khususnya oleh para *stakeholder* untuk mendapatkan suatu informasi. Dengan kepercayaan *stakeholder* mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kondisi keuangan bagi perusahaan.

#### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan manajemen perusahaan untuk terus

memperhatikan lingkungan dan sosial dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menataai kriteria penilaian kinerja lingkungan sehingga menaikkan peringkat PROPER dan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial lebih lengkap pada *annual report* mampu menjadi pertimbangan untuk pengembangan instansi . Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi investor maupun calon investor serta para pengguna laporan keuangan agar terus dapat dapat menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan Penilaian kinerja lingkungan, kinerja keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan.